

instiper 14

jurnal_22027

 September 19th, 2024

 Cek Plagiat

 INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3013259776

Submission Date

Sep 19, 2024, 1:47 PM GMT+7

Download Date

Sep 19, 2024, 1:49 PM GMT+7

File Name

JURNAL_FULLTEXT_Holong_Maren_S_22027.docx

File Size

76.0 KB

13 Pages

3,459 Words

22,681 Characters




20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 13%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 13% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet		
		123dok.com	1%
2	Student papers		
		Universitas Putera Batam	1%
3	Internet		
		id.123dok.com	1%
4	Student papers		
		Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	1%
5	Internet		
		ejournal.unsrat.ac.id	1%
6	Internet		
		jurnal.instiperjogja.ac.id	1%
7	Internet		
		repository.ub.ac.id	1%
8	Internet		
		dokumen.tips	1%
9	Internet		
		journal.unilak.ac.id	1%
10	Publication		
		Arif Syaifudin. "Analisis Perilaku Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Keb...	1%
11	Internet		
		etheses.iainponorogo.ac.id	0%

12	Internet	iptek.its.ac.id	0%
13	Internet	journal.formosapublisher.org	0%
14	Student papers	stie-pembangunan	0%
15	Internet	core.ac.uk	0%
16	Internet	ejournal.bappeda.jatengprov.go.id	0%
17	Internet	fialutfiahakts1.blogspot.com	0%
18	Internet	jurnal.unpand.ac.id	0%
19	Internet	www.scribd.com	0%
20	Internet	docslib.org	0%
21	Internet	download.garuda.ristekdikti.go.id	0%
22	Publication	Samatha Amelia Putri, Nofierni Nofierni, Hasyim Hasyim. "Peranan Kepemimpina...	0%
23	Internet	ejournal3.undip.ac.id	0%
24	Internet	j-innovative.org	0%
25	Internet	ojs.unud.ac.id	0%

26	Internet	repository.uinsu.ac.id	0%
27	Internet	worldwidescience.org	0%
28	Internet	www.ojs.udb.ac.id	0%
29	Publication	Irfan Baihaqi, Budi Santoso, Rusdiyanto Rusdiyanto. "Pengaruh lokasi, motivasi d...	0%
30	Internet	repository.umi.ac.id	0%
31	Internet	usd.ac.id	0%
32	Publication	Amalia Tiara Balqish. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Per...	0%
33	Publication	Evi Marlina, Ayu Indah Sari. "Analisis Determinan Keberhasilan Usaha Kecil dan M...	0%
34	Publication	Irfan Tri Anggoro, Asep Rokhyadi Permana Saputra. "Self Efficacy, Entrepreneur K...	0%
35	Internet	ejournal.stiepena.ac.id	0%
36	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	0%
37	Internet	eprints.walisongo.ac.id	0%
38	Internet	id.berita.yahoo.com	0%
39	Internet	journal.arimbi.or.id	0%

40	Internet	jurnal.stkipmbb.ac.id	0%
41	Internet	repository.ibs.ac.id	0%
42	Internet	repository.unwim.ac.id	0%
43	Internet	2trik.jurnalelektronik.com	0%
44	Publication	Rikah Rikah. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuanga...	0%
45	Internet	dspace.uii.ac.id	0%
46	Internet	ecampus.pelitabangsa.ac.id	0%
47	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
48	Internet	repository.unair.ac.id	0%
49	Internet	www.infosawit.com	0%



PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA OLAHAN GULA KELAPA DI KALURAHAN HARGOWILIS KAPANEWON KOKAP KABUPATEN KULON PROGO (STUDI KASUS DI KALURAHAN HARGOWILIS)

Holong Maren Syahputra Sitanggung, Ir. Listiyani. MP², Istiti Purwandari. SP. MP².

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta

Jl. Nangka II, Maguwoharjo (Ringroad Utara), Yogyakarta 55282, Indonesia

E-mail: holongtanggang30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Para pengusaha olahan gula kelapa menghadapi kendala terkait tenaga kerja dalam pengambilan bahan baku nira, yang berdampak pada produksi olahan gula kelapa. Meskipun demikian, pengusaha tetap bertahan dan terus menjalankan usahanya selama bertahun-tahun, meskipun perkembangan usaha mereka tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perilaku kewirausahaan yang berupa strategi menjalankan usaha dan strategi mengembangkan usaha pada pengusaha olahan gula kelapa di Kalurahan Hargowilis, (2) untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan yang berupa strategi menjalankan usaha dan strategi mengembangkan usaha olahan gula kelapa terhadap keberhasilan usaha di Kalurahan Hargowilis. Metode penelitian menggunakan kualitatif dan kuantitatif (mixed method), dalam penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan penentuan 15 sampel yang merupakan teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu seperti melihat dari kriteria produsen yang merupakan pengusaha gula kelapa dengan pertimbangan pengusaha memiliki pengalaman, dan memiliki pengolahan gula kelapa atau kepemilikan usaha sendiri. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS 29 dengan menggunakan uji t, uji f, dan uji determinasi (R²). Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel indikator perilaku kewirausahaan yang berupa strategi menjalankan usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan indikator perilaku kewirausahaan yang berupa strategi mengembangkan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci: Perilaku Kewirausahaan, Gula Kelapa, Keberhasilan Usaha

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan sumber daya alam yang sangat beragam, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensi dan keterampilan mereka guna menciptakan peluang usaha di berbagai daerah. Dengan demikian, pemanfaatan potensi dan peluang yang ada dapat dilakukan melalui penciptaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Hal ini sangat penting dalam perencanaan dan penetapan kebijakan pengembangan sektor UMKM. Terlebih lagi, jika dibandingkan dengan data pada periode sebelumnya, kinerja UMKM saat ini menunjukkan peningkatan signifikan dengan pertumbuhan year-over-year (YoY) sebesar 5,44%. Pertumbuhan UMKM dan efektivitas pembinaan unit usaha dapat berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat atau penduduknya.

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mencakup 99% dari seluruh badan usaha, dengan kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 60,5%. Jumlah barang dan jasa yang diproduksi negara mencapai 60,5%, dan angkatan kerja mencapai 96,9% sisanya 3,1% masih dalam proses pengembangan pemerintah yang meningkatkan kontribusi ekspor dengan mengintegrasikan usaha kecil dan menengah ke pasar global melalui global value chain (GVC) dan global electronic commerce (GEC), yaitu proses produksi produk akhir yang melibatkan banyak negara mulai dari proses produksi hingga proses penjualan dan pengelolaan tenaga kerja agar menuju lebih baik (Kementerian Koordinasi Perekonomian, 2022).

Di dalam usaha harus memiliki jiwa kewirausahaan yang diartikan sebagai perilaku atau ciri seorang wirausaha yang mempunyai keberanian dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengambil resiko dalam menjalankan usahanya guna mencapai keuntungan yang besar oleh karena itu, perilaku kewirausahaan melibatkan para wirausahawan dalam mengelola usahanya dengan memperhatikan keadaan dan kondisi di mana ia menjalankan usahanya, sehingga mempengaruhi keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya

Dalam kewirausahaan, perilaku kewirausahaan mencakup sikap, perilaku, dan kebiasaan yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Perilaku ini melibatkan inisiatif, inovasi, pengambilan risiko, kreativitas, keterampilan manajemen, dan keterampilan pengembangan jaringan. Kewirausahaan yang proaktif dan berkualitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan usaha, serta membantu menjalankan usaha dengan lebih efisien dan efektif.

Dengan memperhatikan Wirausaha yang memiliki keterampilan kreatif dan inovatif sering kali memulai proses kreatif dengan munculnya ide dan pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda untuk mewujudkan ide-ide tersebut, diperlukan sikap dan tindakan yang sistematis serta kepribadian yang memiliki tujuan besar di masa depan keberhasilan usaha seperti dalam produksi olahan gula kelapa, dapat dijamin dengan komitmen terhadap pencapaian hasil yang lebih besar dan penerapan strategi yang efektif.

Di Kalurahan Hargowilis, para pengusaha gula kelapa dapat memanfaatkan peluang pasar untuk meningkatkan produktivitas mereka, memperoleh penghasilan yang lebih memadai, dan mencapai kemandirian finansial. Untuk mencapai hal tersebut, pengusaha harus memiliki strategi yang efektif dalam produksi olahan gula kelapa. Selain itu, mereka juga perlu meningkatkan kesejahteraan melalui metode alternatif dan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang komprehensif, mencakup penyediaan bahan baku, pemasaran, serta dukungan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi. Berdasarkan permasalahan tersebut,

saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA OLAHAN GULA KELAPA DI KALURAHAN HARGOWILIS KAPANEWON KOKAP KABUPATEN KULON PROGO (STUDI KASUS DI KALURAHAN HARGOWILIS)"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif (mixed method), yang dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menerapkan metode purposive sampling dengan memilih 15 sampel berdasarkan pertimbangan khusus, seperti kriteria produsen gula kelapa yang memiliki pengalaman serta memiliki usaha pengolahan gula kelapa sendiri. Pengambilan sampel dilakukan di Kalurahan Hargowilis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder, sementara analisis data dilakukan melalui metode regresi linear berganda yang melibatkan uji t, uji f, dan uji determinasi (R²). Untuk analisis dibentuk model dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Yang Mana:

Y = Keberhasilan usaha

a = Konstanta

b₁, b₂ = Nilai angka arah atau koefisien regresi

X₁ = Strategi menjalankan usaha

X₂ = Strategi mengembangkan usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Pengusaha

Identitas pengusaha merupakan informasi yang menggambarkan karakteristik pengusaha terkait dengan latar belakang yang memberikan jawaban terkait proses penelitian dalam pengusaha olahan gula kelapa di Kalurahan Hargowilis. Informasi pengusaha olahan gula kelapa dapat dilihat dari, umur, pendidikan dan pengalaman berwirausaha.

1. Umur

Umur adalah lamanya hidup atau ada sejak lahir (KBBI, 2016) dengan memantau usia kita, kita bisa mengetahui batasan rutinitas yang bisa kita lakukan hingga tahun ke tahun. Sebab, jika usia yang kita miliki cenderung bertambah, maka rutinitas yang kita lakukan cenderung semakin berkurang, begitu pula sebaliknya.

Table 1 Identitas Pengusaha berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
21-30	1	7
31-40	2	13
41-50	6	40
51-60	5	33
61-70	1	7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.1, Menunjukkan mayoritas pengusaha olahan gula berada dalam rentang usia 41-50 tahun, yang mencakup 40% dari total responden dan termasuk dalam kategori usia produktif serta telah menikah. Secara umum, usia produktif berada antara 21 hingga 50 tahun, sedangkan produsen yang berusia di atas 65 tahun dianggap tidak lagi produktif. Di antara produsen olahan gula kelapa, terdapat satu individu berusia 70 tahun yang tergolong dalam kelompok usia di atas 61 tahun, dengan persentase 7%.

2. Pendidikan

Menurut Yamin (2016) Pendidikan adalah proses memperoleh pengalaman dan informasi sebagai hasil yang meliputi pemahaman dan penyesuaian diri terhadap rangsangan yang diberikan untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Tabel 2 Identitas Pengusaha Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SD	2	13
SMP	12	80
SMA	1	7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2, jumlah pengusaha di Kalurahan Hargowilis Kecamatan Kokap berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha memiliki latar belakang pendidikan hingga SMP. dikarenakan faktor ekonomi pada keluarga sehingga tidak melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya untuk jumlah 12 pengusaha olahan gula dengan persentase sebesar 80% dan Pendidikan SMA paling terkecil dengan jumlah 1 pengusaha olahan gula kelapa dengan presentase 7%. begitu sangat penting pendidikan untuk bisa lebih baik dalam berwirausaha untuk kedepannya.

3. Pengalaman Berwirausaha

Pengalaman berwirausaha merupakan salah satu prediktor tertarik atau tidaknya seseorang untuk berwirausaha serta meningkatkan perkembangan potensi perilaku dan dapat

diartikan sebagai proses yang mengantarkan seseorang pada pola perilaku yang lebih tinggi (Bawono & Singgih, 2010) pengalaman berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki minat berwirausaha terlebih dahulu Minat berwirausaha adalah keinginan, minat, dan kesediaan untuk bekerja keras, atau mempunyai kemauan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa rasa takut terhadap risiko yang timbul, serta untuk mengatasi kegagalan yang dialami (Kusuma, 2016).

Tabel 3 Identitas Pengusaha Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

Pengalaman(Tahun)	Jumlah(Orang)	Presentase(%)
1-10	4	27
11-20	8	53
21-30	3	20
Jumlah	15	100

Sumber:Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa 8 orang dengan pengalaman wirausaha 11-20 tahun mewakili 53%, dan 3 orang dengan pengalaman wirausaha 21-30 tahun mewakili 20% perusahaan Orang yang berpengalaman mempunyai pengalaman lebih dalam produksi gula kelapa olahan, sudah mengetahui permasalahan terkait produksi dan mempunyai pengalaman dalam menyelesaikannya sehingga meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

B. Profil usaha

Profil usaha merupakan gambaran atau deskripsi singkat untuk memberikan informasi yang jelas dan terperinci tentang aspek-aspek penting dari identitas suatu usaha olahan gula kelapa yang terdiri dari modal usaha, jumlah produksi, jumlah penjualan dan pendapatan olahan gula kelapa.

1. Profil Usaha Berdasarkan Modal Usaha Olahan Gula Kelapa

Modal adalah sebagai sejumlah uang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha. meski ada pandangan bahwa modal uang bukanlah satu-satunya aspek penting dalam berbisnis, tetap saja uang memegang peranan krusial dalam operasional usaha (Devi, 2011).

Tabel 4 Profil Usaha Berdasarkan Modal Usaha Olahan Gula Kelapa

Modal Usaha (Rp)	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1.000.000-2.000.000	6	40
2.000.100-3.000.100	9	60
Jumlah	15	100

Sumber:Data Primer 2024

9 Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa modal usaha terbesar 2.000.100 sampai 3.000.100 dengan jumlah 9 orang dengan presentase 60% sedangkan modal usaha terkecil 1.000.000 sampai 2.000.000 dengan jumlah 6 orang dengan presentase 40%.

2. Profil Usaha Berdasarkan Jumlah Produksi Usaha Olahan Gula Kelapa

Jumlah produksi adalah Sebelum memulai proses produksi olahan gula kelapa, sebaiknya mempertimbangkan untuk menentukan jumlah produksi yang optimal dalam usaha harus menggunakan pengetahuan dan pengalaman untuk menentukan skala produksi akan memberikan hasil yang berbeda (Setiawan, Kustanto, dan Utami 2019).

Tabel 5 Profil Usaha Berdasarkan Jumlah Produksi Usaha Olahan Gula Kelapa

Jumlah Produksi Perhari(Kg)	Jumlah(Orang)	Presentase(%)
1-2	9	60
3-4	6	40
Jumlah	15	100

Sumber:Data Primer 2024

5 Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa jumlah produksi terbanyak yaitu 3 sampai 4 kilo gram sebanyak 6 orang dengan persentase 40% sedangkan produksi sedikit yaitu 1 sampai 2 kilo gram sebanyak 6 orang dengan persentase 40%.

3. Profil Usaha Berdasarkan Jumlah Penjualan Usaha Olahan Gula Kelapa

1 Jumlah penjualan adalah mengacu pada ukuran kuantitas dan cakupan barang serta jasa yang dijual, serta interaksi antara individu yang bertujuan untuk menciptakan, meningkatkan, mengendalikan, atau memelihara hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain (Dharmmesta & Irawan, 2012).

Tabel 6 Profil Usaha Berdasarkan Jumlah Penjualan Usaha Olahan Gula Kelapa

Jumlah Penjualan (Rp)	Jumlah(Orang)	Presentase (%)
18.000-20.000	3	20
21.000-23.000	12	80
Jumlah	15	100

Sumber:Data Primer 2024

5 Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa jumlah penjualan terbesar yaitu 21.000 sampai 23.000 sebanyak 12 orang dengan persentase 80% sedangkan penjualan terkecil yaitu 18.000 sampai 20.000 sebanyak 3 orang dengan persentase 20%.

4. Profil Usaha Berdasarkan Jumlah Pendapatan Olahan Gula Kelapa

Menurut (Santoso,2013) menyatakan bahwa jumlah pendapatan adalah masuknya atau penambahan harta, pembayaran hutang, atau kombinasi keduanya, yang timbul dari

penyediaan atau produksi barang dan dari pemberian jasa dan hasil suatu kegiatan yang mewakili usaha utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan.

Tabel 7 Profil Usaha Berdasarkan Jumlah Pendapatan Olahan Gula Kelapa

Jumlah Pendapatan(Rp)	Jumlah(Orang)	Presentase(%)
100.000-1.000.000	6	40
1.000.100-2.000.100	8	53
2.000.100-3.000.100	1	7
Jumlah	15	100

Sumber:Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa jumlah pendapatan perbulan terbesar yaitu 2.000.100 sampai 3.000.100 sebanyak 1 orang dengan persentase 7% sedangkan pendapatan terkecil yaitu 100.000 sampai 1.000.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 40%.

C. Penilaian Variabel Berdasarkan Indikator Perilaku Kewirausahaan Dan Keberhasilan usaha

Pada Penelitian ini memiliki penilaian untuk variable maupun indikator strategi menjalankan usaha dan strategi mengembangkan usaha dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 8 Penilaian variabel perilaku kewirausahaan berdasarkan skor dan satuan

Skor	Kategori
150-250	Kurang Baik
251-350	Cukup Baik
351-450	Baik

Sumber:Data Primer 2024

Tabel 9 Penilaian Total indikator perilaku kewirausahaan berdasarkan skor dan satuan

Skor	Kategori
300-500	Kurang Baik
501-700	Cukup Baik
701-900	Baik

Sumber:Data Primer 2024

Tabel 10 Penilaian variabel keberhasilan usaha berdasarkan skor dan satuan

Skor	Kategori
135-225	Kurang Berhasil
226-315	Cukup Berhasil
316-405	Berhasil

Sumber:Data Primer 2024

Tabel 11 Penilaian variabel Keberhasilan Usaha berdasarkan indikator modal dan pendapatan skor dan satuan

Skor	Kategori
15-25	Kurang Berhasil
26-35	Cukup Berhasil
36-45	Berhasil

Sumber:Data Primer 2024

Tabel 12 Penilaian variabel Keberhasilan Usaha berdasarkan indikator penjualan skor dan satuan

Skor	Kategori
45-75	Kurang Berhasil
76-105	Cukup Berhasil
106-135	Berhasil

Sumber:Data Primer 2024

Tabel 13 Penilaian variabel Keberhasilan Usaha berdasarkan indikator produksi skor dan satuan

Skor	Kategori
60-100	Kurang Berhasil
101-140	Cukup Berhasil
141-180	Berhasil

Sumber:Data Primer 2024

Untuk mengetahui interval di atas adalah skor terendah di kali jumlah responden lalu skor tertinggi dikali jumlah responden dan untuk mengetahui panjang range dalam table yaitu hasil perkalian skor tertinggi – hasil perkalian skor terendah lalu di bagi jumlah kategori.

D. Perilaku Kewirausahaan

Perilaku Kewirausahaan merupakan variabel x dalam penelitian ini perilaku kewirausahaan ditinjau berdasarkan strategi menjalankan usaha dan strategi mengembangkan usaha adapun bentuk penilaian pada indikator variabel dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 14 Penilaian variabel perilaku kewirausahaan dan indikator

No	Indikator	Perilaku Kewirausahaan			Total Skor	Kategori
		Sangat Baik	Baik	Kurang Setuju		
1	Strategi Menjalankan Usaha	315	0	45	360	Baik
2	Strategi Mengembangkan Usaha	222	0	76	298	Kurang Baik
Total Jumlah Skor					658	Cukup Baik

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan variabel perilaku kewirausahaan penilaian indikatornya termasuk dalam kategori cukup baik dengan jumlah skor 658 dan pada strategi mengembangkan usaha terdapat skor 298 dalam penilaian kategori kurang baik hal tersebut di sebabkan karena produksi menggunakan konsep sederhana dan turun temurun sehingga keterbatasan dalam membuat varian baru dalam olahan gula kelapa kemudian pada strategi menjalankan usaha terdapat skor 360 kategori baik hal tersebut karena mereka selalu melakukan usaha dengan tujuan produksinya masing-masing terhadap usaha olahan gula kelapa yang mereka jalankan

E. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan merupakan variabel y dalam penelitian ini keberhasilan usaha ditinjau berdasarkan jumlah modal, produksi, penjualan, pendapatan.

Tabel 15 Penilaian variabel keberhasilan usaha dan indikator

No	Indikator	Keberhasilan Usaha			Total Skor	Kategori
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju		
1	Modal	0	0	15	15	Kurang Berhasil
2	Produksi	90	0	30	120	Cukup Berhasil
3	Penjualan	63	0	24	87	Cukup Berhasil
4	Pendapatan	0	0	15	15	Kurang Berhasil
Total Jumlah Skor					237	Cukup Berhasil

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan variabel keberhasilan usaha penilaian indikatornya termasuk dalam kategori cukup berhasil dengan jumlah skor 237 dan indikatornya termasuk dalam kategori kurang berhasil ada indikator modal dengan skor 15 dan indikator pendapatan dengan skor 15 termasuk dalam kategori cukup berhasil kemudian terdapat di indikator penjualan dengan skor 87 dan indikator produksi dengan skor 120 termasuk dalam kategori cukup berhasil. Berdasarkan observasi hal tersebut banyak juga di antara 15 responden memiliki keterbatasan tenaga kerja untuk menderes nira yang sedikit sehingga membuat produksi olahan gula kelapa tidak bertambah.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

1. Uji T Parsial

Pengujian parsial, atau uji t, bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 16 Hasil Uji T Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.911	3.533		.824	.426
	(X1) Strategi Menjalankan Usaha	.489	.122	.747	3.991	.002
	(X2) Strategi Mengembangkan Usaha	.067	.128	.098	.522	.611

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.16, dengan memperhatikan angka pada Unstandardized Coefficients (B), dapat diperoleh rumus persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 2.911 + 0.489(X1) + 0.067(X2)$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) = 2.911 berarti jika variabel bebas seperti strategi menjalankan usaha tidak ada ($X1$ dan $X2 = 0$), maka nilai keberhasilan usaha olahan gula kelapa di Kalurahan Hargowilis diperkirakan sebesar 2.911.
- b. Nilai koefisien $b1 = 0.489$ menunjukkan bahwa variabel strategi menjalankan usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Setiap peningkatan satu unit dalam strategi menjalankan usaha akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.489.
- c. Nilai koefisien $b2 = 0.067$ menunjukkan bahwa variabel strategi mengembangkan usaha juga memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Setiap peningkatan satu unit dalam strategi mengembangkan usaha akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.067.

2. Uji F Stimultan

Uji ini digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini mengevaluasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersamaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Tabel 18 Hasil Uji Stimultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	8.533	2	4.267	8.727
	Residual	5.867	12	.489	.005 ^b
	Total	14.400	14		

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Strategi Mengembangkan Usaha, Strategi Menjalankan Usaha

Sumber:Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 18, menunjukkan hasil perhitungan di atas dengan program SPSS 29 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < \text{signifikansi pada } 0.05$. Dan $f \text{ hitung } 8.727 > 3.806$ $f \text{ table}$. hal ini berarti Strategi Menjalankan Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha hal tersebut disebabkan karena pengusaha olahan gula kelapa tetap tekun dalam produksi dan menjaga kualitas olahan dalam produksi olahan gula kelapa.

3. Uji Determinasi(R^2)

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam variabel dependen Y yang dapat dijelaskan oleh variabel independen X secara simultan. Koefisien ini biasanya dinyatakan dalam bentuk (R^2), yang menunjukkan persentase variasi dalam Y yang dapat diprediksi oleh model regresi yang melibatkan variabel-variabel independen X.

Tabel 20 Hasil Uji Determinasi(R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.525	.699

a. Predictors: (Constant), Strategi Mengembangkan Usaha, Strategi Menjalankan Usaha

Sumber:Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 20, Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai (R^2) sebesar 0.593 atau (59,3%). Ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 59,3% variasi dalam variabel dependen. Sementara itu, sisa 40,7% dari variasi dalam variabel dependen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

1. Pengaruh X1 terhadap Y:

Variabel strategi menjalankan usaha memiliki $t \text{ hitung}$ sebesar 3.991 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 pada Tingkat nilai signifikansi sebesar 0.05. Dapat disimpulkan bahwa $0.002 < 0.05$ berarti variabel strategi menjalankan usaha terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha hal tersebut disebabkan karena pengusaha olahan gula kelapa masih tekun dan menjaga kualitas olahan dalam produksi olahan gula kelapa.

2. Pengaruh X2 terhadap Y:

Variabel strategi mengembangkan usaha menunjukkan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 0,522 dan nilai signifikansi sebesar 0,522 pada tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi 0,522 lebih besar

dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel strategi mengembangkan usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini disebabkan oleh tenaga kerja yang terbatas, yang mempengaruhi produksi olahan gula kelapa dan mengakibatkan keterbatasan dalam pengembangan usaha.

7

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perilaku kewirausahaan pengusaha olahan gula kelapa di Kalurahan Hargowilis yang berupa strategi menjalankan usaha termasuk dalam kategori baik dan Perilaku Kewirausahaan yang berupa strategi mengembangkan usaha termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Perilaku kewirausahaan yang berupa strategi menjalankan usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha dan perilaku kewirausahaan yang berupa strategi mengembangkan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

46

SARAN

1. Pengusaha olahan gula kelapa harus memperhatikan perilaku kewirausahaan yang berupa strategi menjalankan usaha dengan selalu melakukan evaluasi terhadap kualitas dan kebersihan nira kelapa yang akan diolah menjadi olahan gula kelapa.
2. Perilaku pengusaha olahan gula kelapa juga harus memperhatikan perilaku kewirausahaan yang berupa strategi mengembangkan usaha agar dapat berkembang dengan membuat inovasi seperti menambah varian rasa maupun bentuk olahan gula kelapa semut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriza Putri, M. N., Adi, R. K., & Khomah, I. (2019). Analisis usaha dan pemasaran gula semut di Kalurahan Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(1), 74. <https://doi.org/10.20961/sepa.v16i1.22470>
- Adisetya, E., Krisdiarto, A. W., & Partha, I. B. B. (2022). Pengaruh kondisi penyadapan terhadap kualitas nira kelapa (*Cocos nucifera*). *Prosiding Seminar Nasional Instiper*, 1(1), 271–278. <https://doi.org/10.55180/pro.v1i1.263>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Aryanthi, K. D., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh model pembelajaran air berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa. *Media Komunikasi FPIPS*, 17(1), 33–43. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v17i1.22215>
- Budiningsih, O., Tri, R., & Mundjiyanti, S. M. (2017). Strategi pengembangan wirausaha gula kelapa di perdesaan. *Agritech*, XIX(2), 74–88. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/AGRITECH/article/view/2503/0>
- Gulo, H. (2022). Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha Toko Imelda Ponsel Kota Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*, 5, 55–65.
- Gde, T., Wijaya, A., Suryawan, K., Wijaya, B. A., & Rai, U. N. (2023). *Abiansemal*. 9(1), 30–44.
- Madji, S., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Kalurahan Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Nisa, M. (2019). Pengaruh pengalaman belajar terhadap sikap positif siswa dalam pembelajaran matematika di SMP NU Dukuhjati Krangkeng-Indramayu. *Pediamatika: Journal of Mathematical Education*.
- Nabil Bayyinah, A., Dwiyantra Mulya, F., Dila Puspita, M., Fiqr, M. R., & Luqyana Gunawan, S. (2024). Model penentuan jumlah produksi menggunakan logika fuzzy pada UMKM strudel Kota Bogor. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 14(1), 87–93. <https://doi.org/10.36040/industri.v14i1.6671>
- Ud, P., & Hidup, S. (2021). Analisis volume penjualan ditinjau dari pemilihan bahan baku dan persaingan harga. 111–115.